

**SOP PENERIMAAN MAHASISWA DISABILITAS
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**



**UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
Tahun 2022

1. IDENTITAS DOKUMEN

Nama Dokumen	SOP Penerimaan Mahasiswa Penyandang Disabilitas
Kode Dokumen	SOP/UKST/AKD/PMD/01
Revisi	00
Tanggal Ditetapkan	19 Juli 2022
Unit Penanggung Jawab	Biro Akademik dan Kemahasiswaan

2. PENGESAHAN

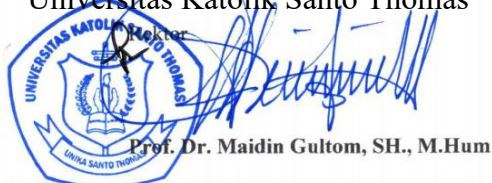
Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Mahasiswa Penyandang Disabilitas ini ditetapkan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, non-diskriminatif, dan berbasis prinsip kesetaraan hak di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas.

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal : 19 Juli 2022

Rektor

Universitas Katolik Santo Thomas



Prof. Dr. Maidin Gultom, SH., M.Hum

3. TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak atas pendidikan tinggi yang setara bagi calon mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas. Universitas berkomitmen untuk mewujudkan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada prinsip non-diskriminasi. Setiap calon mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses seleksi dan memperoleh layanan pendidikan tanpa memandang kondisi fisik, sensorik, intelektual, maupun mental yang dimilikinya.

Selain menjamin akses yang setara, SOP ini juga bertujuan memastikan bahwa seluruh proses penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas dilaksanakan secara adil, transparan, objektif, dan akuntabel. Prinsip keadilan diwujudkan melalui penyediaan penyesuaian prosedur seleksi yang proporsional sesuai kebutuhan individu tanpa mengurangi standar akademik yang berlaku. Transparansi dan akuntabilitas

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

dilaksanakan melalui mekanisme verifikasi, asesmen, serta dokumentasi yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Lebih lanjut, SOP ini bertujuan menyediakan mekanisme asesmen kebutuhan khusus yang terstruktur untuk mengidentifikasi bentuk dukungan dan akomodasi yang layak bagi calon mahasiswa penyandang disabilitas. Asesmen tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan mandiri. Akomodasi yang layak dapat berupa penyesuaian waktu ujian, penyediaan fasilitas aksesibilitas fisik, dukungan teknologi bantu, maupun bentuk layanan pendampingan yang relevan.

SOP ini juga menjadi instrumen penguatan komitmen institusi dalam membangun budaya akademik yang inklusif dan humanis. Melalui implementasi SOP ini, Universitas Katolik Santo Thomas diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan tinggi yang menghargai keberagaman, menjunjung tinggi martabat manusia, serta mendukung pengembangan potensi setiap individu secara maksimal. Dengan demikian, penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas tidak hanya dipandang sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian integral dari tanggung jawab moral dan sosial institusi pendidikan tinggi.

4. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku bagi seluruh calon mahasiswa penyandang disabilitas yang mendaftar melalui berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru di Universitas Katolik Santo Thomas, baik melalui jalur reguler, prestasi, maupun jalur khusus lainnya yang ditetapkan oleh universitas. Ketentuan dalam SOP ini mencakup seluruh tahapan proses penerimaan, mulai dari tahap pendaftaran, verifikasi administrasi, seleksi akademik, asesmen kebutuhan khusus, hingga tahap penetapan kelulusan dan persiapan layanan akademik.

Selain berlaku bagi calon mahasiswa, SOP ini juga mengikat seluruh unit dan pihak yang terlibat dalam proses penerimaan dan layanan pendidikan, termasuk Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Program Studi, Unit Layanan Disabilitas (apabila tersedia), serta unit pendukung lainnya seperti bagian sarana dan prasarana. Setiap unit memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan perannya secara profesional, koordinatif, dan sesuai prinsip inklusivitas.

Ruang lingkup SOP ini mencakup pengaturan mengenai mekanisme pengungkapan kondisi disabilitas oleh calon mahasiswa secara sukarela, prosedur asesmen kebutuhan khusus, bentuk penyesuaian atau akomodasi yang layak dalam proses seleksi, serta penyediaan layanan akademik setelah mahasiswa dinyatakan diterima. Pengaturan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek teknis dan etis dalam menjaga kerahasiaan data pribadi serta penghormatan terhadap martabat individu.

Lebih lanjut, SOP ini mengatur koordinasi lintas unit dalam rangka memastikan keberlanjutan layanan setelah mahasiswa resmi terdaftar. Dengan demikian, ruang lingkup SOP tidak berhenti pada tahap penerimaan semata, tetapi juga mencakup mekanisme transisi menuju layanan akademik yang inklusif. Hal ini bertujuan agar mahasiswa penyandang disabilitas memperoleh dukungan yang memadai sejak awal proses masuk hingga menjalani kegiatan akademik secara penuh.

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

Melalui ruang lingkup yang komprehensif ini, Universitas Katolik Santo Thomas menegaskan komitmennya dalam membangun sistem penerimaan dan layanan pendidikan tinggi yang terintegrasi, berkeadilan, serta berorientasi pada penghormatan terhadap hak dan keberagaman setiap individu.

5. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
3. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Statuta Universitas Katolik Santo Thomas.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Katolik Santo Thomas.

6. DEFINISI

1. Mahasiswa Penyandang Disabilitas adalah individu dengan keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik.
2. Akomodasi yang Layak adalah penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin kesetaraan akses pendidikan.
3. Asesmen Kebutuhan adalah proses identifikasi kebutuhan dukungan akademik dan fasilitas.

7. PROSEDUR PENERIMAAN

7.1 Tahap Pendaftaran

- 1) Calon mahasiswa melakukan pendaftaran melalui sistem PMB (pmb.ust.ac.id).
- 2) Menyatakan kondisi disabilitas pada formulir pendaftaran.
- 3) Melampirkan dokumen pendukung jika diperlukan.

7.2 Tahap Seleksi

- 1) Mengikuti seleksi akademik sesuai ketentuan.
- 2) Dilakukan asesmen kebutuhan khusus apabila diperlukan.
- 3) Diberikan penyesuaian teknis seleksi sesuai kebutuhan.

7.3 Penetapan Kelulusan

- 1) Kelulusan ditetapkan berdasarkan standar akademik.
- 2) Tidak ada diskriminasi berdasarkan kondisi disabilitas.

7.4 Penyediaan Layanan

- 1) Koordinasi penyediaan fasilitas dan dukungan akademik.
- 2) Monitoring dan evaluasi layanan secara berkala.

8. DIAGRAM ALUR

Pendaftaran → Verifikasi → Seleksi → Asesmen Kebutuhan → Penetapan Kelulusan → Penyediaan Akomodasi → Monitoring

9. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir Pernyataan Disabilitas

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

LAMPIRAN 1

FORMULIR PERNYATAAN DISABILITAS

Universitas Katolik Santo Thomas

A. IDENTITAS CALON MAHASISWA

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Alamat :
4. Nomor HP/Email :
5. Program Studi Pilihan :
6. Jalur Pendaftaran :

B. INFORMASI DISABILITAS

1. Jenis Disabilitas (dapat memilih lebih dari satu):
 - ☐ Disabilitas Fisik
 - ☐ Disabilitas Netra
 - ☐ Disabilitas Rungu/Wicara
 - ☐ Disabilitas Intelektual
 - ☐ Disabilitas Mental/Psikososial
 - ☐ Lainnya:
2. Apakah memiliki surat keterangan medis/psikologis?
 - ☐ Ya (terlampir)
 - ☐ Tidak
3. Uraikan secara singkat kondisi yang dialami (opsional):
.....
.....

C. KEBUTUHAN AKOMODASI DALAM PROSES SELEKSI

1. Apakah Anda memerlukan penyesuaian waktu ujian?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
2. Apakah Anda memerlukan pendamping saat ujian?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
3. Apakah Anda memerlukan fasilitas khusus (misalnya akses kursi roda, teks braille, audio, dll.)?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Jika Ya, sebutkan:

D. PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan dalam formulir ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya memahami bahwa data ini akan digunakan

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

untuk kepentingan asesmen kebutuhan dan penyediaan akomodasi yang layak dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Saya juga memahami bahwa seluruh data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 20....

Calon Mahasiswa,

Materai 10.000

(.....)

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

Lampiran 2 : Form Asesmen Kebutuhan Khusus

LAMPIRAN 2

FORM ASESMEN KEBUTUHAN KHUSUS

Universitas Katolik Santo Thomas

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Pendaftaran/NIM :
3. Program Studi :
4. Fakultas :
5. Jenis Disabilitas :
6. Tanggal Asesmen :

B. TIM ASESMEN

1. Ketua Tim :
2. Anggota :
3. Perwakilan Program Studi :
4. Perwakilan Biro Akademik :
5. Tenaga Profesional (jika ada) :

C. HASIL IDENTIFIKASI KEBUTUHAN

1. **Kebutuhan Akses Fisik**
 - ☐ Akses kursi roda
 - ☐ Lift/ram khusus
 - ☐ Tempat duduk khusus
 - ☐ Lainnya:
2. **Kebutuhan Akses Pembelajaran**
 - ☐ Tambahan waktu ujian
 - ☐ Pendamping akademik
 - ☐ Materi dalam format digital/audio
 - ☐ Interpreter bahasa isyarat
 - ☐ Lainnya:
3. **Kebutuhan Teknologi Bantu**
 - ☐ Software pembaca layar
 - ☐ Alat bantu dengar
 - ☐ Perangkat komputer khusus
 - ☐ Lainnya:
4. **Kebutuhan Layanan Psikososial (jika ada)**
 - ☐ Konseling rutin
 - ☐ Pendampingan khusus
 - ☐ Lainnya:

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

D. ANALISIS DAN REKOMENDASI TIM ASESMEN

1. Ringkasan Kondisi:

.....
.....

2. Rekomendasi Akomodasi yang Layak:

.....
.....

3. Estimasi Dukungan yang Diperlukan:

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan hasil asesmen, mahasiswa dinyatakan:

- ☐ Memerlukan akomodasi khusus
☐ Tidak memerlukan akomodasi khusus
☐ Memerlukan asesmen lanjutan

F. TANDA TANGAN

Ketua Tim Asesmen,

(.....)

Perwakilan Program Studi,

(.....)

Perwakilan Biro Akademik,

(.....)

Mahasiswa yang Bersangkutan,

(.....)

Tanggal:

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

Lampiran 3 : Format Rencana Layanan Individual

LAMPIRAN 3

RENCANA LAYANAN INDIVIDUAL (RLI)

Universitas Katolik Santo Thomas

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Fakultas :
5. Jenis Disabilitas :
6. Tanggal Penyusunan RLI :

B. RINGKASAN HASIL ASESMEN

Ringkasan kebutuhan berdasarkan Form Asesmen Kebutuhan Khusus:

.....
.....
.....

C. TUJUAN LAYANAN

Rencana layanan ini disusun untuk:

1. Menjamin akses pembelajaran yang setara.
2. Mendukung pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa.
3. Menyediakan akomodasi yang layak sesuai kebutuhan individu.
4. Mendorong kemandirian dan keberhasilan akademik mahasiswa.

D. BENTUK LAYANAN DAN AKOMODASI

No	Jenis Layanan	Bentuk Akomodasi	Unit Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Akademik	Tambahan waktu ujian / Materi digital	Program Studi	Semester Berjalan
2	Fasilitas	Akses kursi roda / ruang aksesibel	Sarana & Prasarana	Berkelanjutan
3	Teknologi	Software pembaca layar / alat bantu	Unit IT	Sesuai kebutuhan
4	Psikososial	Konseling rutin	Biro Kemahasiswaan	Berkala

(Tabel dapat disesuaikan sesuai kebutuhan mahasiswa)

E. MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring dilakukan minimal setiap satu semester.
2. Evaluasi dilakukan oleh Program Studi bersama unit terkait.
3. Perubahan layanan dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

Catatan Monitoring:

.....
.....

F. PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN

Rencana Layanan Individual ini disusun berdasarkan hasil asesmen dan disepakati bersama untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

Disusun di: Medan

Tanggal:

Ketua Program Studi,

(.....)

Perwakilan Biro Akademik,

(.....)

Mahasiswa yang Bersangkutan,

(.....)

Orang Tua/Wali (jika diperlukan),

(.....)

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

Lampiran 4 : Berita Acara Asesmen

LAMPIRAN 4

BERITA ACARA ASESMEN KEBUTUHAN KHUSUS

Universitas Katolik Santo Thomas

Pada hari ini _____ tanggal _____ bulan _____ tahun _____, telah dilaksanakan asesmen kebutuhan khusus terhadap calon mahasiswa/mahasiswa sebagai berikut:

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Pendaftaran/NIM :
3. Program Studi :
4. Fakultas :
5. Jenis Disabilitas :

B. WAKTU DAN TEMPAT ASESMEN

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

C. TIM ASESMEN

1. Ketua Tim :
2. Anggota :
3. Perwakilan Program Studi :
4. Perwakilan Biro Akademik :
5. Tenaga Profesional (jika ada) :

D. HASIL ASESMEN

Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi bersama mahasiswa yang bersangkutan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ringkasan Kondisi:
.....
.....
2. Kebutuhan Akomodasi yang Direkomendasikan:
.....
.....
3. Tindak Lanjut yang Ditetapkan:
.....
.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, disepakati bahwa:

☐ Mahasiswa memerlukan akomodasi khusus sebagaimana tercantum dalam Rencana Layanan Individual (RLI).

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERIMAAN MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS

- ☐ Mahasiswa tidak memerlukan akomodasi khusus tambahan.
- ☐ Perlu dilakukan asesmen lanjutan oleh tenaga profesional.

F. PENUTUP

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, _____

Ketua Tim Asesmen,

(.....)

Perwakilan Program Studi,

(.....)

Perwakilan Biro Akademik,

(.....)

Mahasiswa yang Bersangkutan,

(.....)